

Tanggal 11 Juni
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada TUHAN!
(Mazmur 31:25)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa. 4 Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus. 5 Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada." 6 Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan. (Yohanes 21:3-6)

Pengantar untuk Renungan

Memang perintah Tuhan tidak selalu dapat kita cerna dengan akal, namun ketaatan kita kepada firman-Nya akan membuka pintu mujizat bagi hidup kita. Berbeda dengan kemampuan akal manusia yang terbatas, hikmat Tuhan bersifat sempurna. Itu sebabnya rencana Tuhan tidaklah selalu sama dengan rencana manusia. Sebagai akibat, manusia tidak selalu mampu mencerna pikiran-pikiran Tuhan yang diungkapkan-Nya melalui firman-Nya. Sedangkan Tuhan menjamin rencana-Nya dengan kuasa dan kesetiaan-Nya, sehingga firman-Nya tidak akan pernah gagal. Oleh karena itu bila kita menaati firman-Nya maka Tuhan sendiri yang akan menggenapinya bagi hidup kita, dan pintu mujizat akan terbuka bagi diri kita.

Hal itulah yang dialami oleh para murid Yesus seperti yang dicatat di dalam Yohanes 21. Sesudah mereka bekerja semalam-malaman untuk mencari ikan, dan tidak menangkap apa-

apa, Yesus menyuruh para murid-Nya untuk kembali menebar jala. Ia menyuruh mereka menjala di tempat yang sama, yaitu danau tempat mereka tidak memperoleh ikan tadi. Selain itu Ia juga menyuruh mereka agar menjala di saat hari sudah mulai siang. Artinya bukan pada waktu yang tepat, yaitu pada malam hari, saat bagi para nelayan untuk mencari ikan. Singkat kata, perintah Yesus ini tidak dapat dicerna dengan akal. Namun ketaatan para murid-Nya terhadap firman Tuhan itu telah membuka pintu mujizat bagi mereka.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apa yang seharusnya Anda lakukan bila firman yang Tuhan sampaikan tidak dapat Anda cerna dengan akal? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur bahwa pengetahuan dan hikmat-Mu jauh lebih tinggi dibandingkan pengetahuan dan hikmat yang ada pada diriku. Bukan itu saja, kuasa-Mu juga tidak terbatas, jauh lebih besar daripada kemampuanku yang terbatas. Oleh sebab itu Engkau sanggup bekerja melampaui keterbatasanku. Karena itu walaupun firman-Mu melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya namun aku percaya kepada sabda-Mu. Karena sesungguhnya Engkau adalah pribadi yang dapat diandalkan. Justru dengan melangkah menaati firman-Mu aku akan mengalami mujizat-Mu di dalam hidupku.

Aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar dapat bersikap peka terhadap tuntunan-Mu di dalam keputusan-keputusan yang harus kuambil pada hari ini. Ajarlah diriku agar mampu memahami kehendak-Mu dan bersedia menaati firman-Mu di dalam kehidupanku sehari-hari. Sebab hanya dengan demikian barulah hidupku akan menyenangkan hati-Mu. Juga hanya dengan demikian barulah aku boleh berharap bahwa Engkau akan menyertai diriku dan menjadikan apa yang kukerjakan mengalami keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Yohanes 21

Amsal 11

Kidung Agung 7-8

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 11 Juni
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

11 Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. 12 Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya. (Mazmur 86:11, 12)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

4 Pada hari kemurkaan harta tidak berguna, tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut. 5 Jalan orang saleh diratakan oleh kebenarannya, tetapi orang fasik jatuh karena kefasikannya. 6 Orang yang jujur dilepaskan oleh kebenarannya, tetapi pengkhianat tertangkap oleh hawa nafsunya. (Amsal 11:4-6)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, aku menyadari bahwa kebenaran-Mu lebih berharga dari segala harta, sebab kebenaran-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Apabila harta kekayaan bersifat tidak tetap dan terbatas gunanya, tidak demikian halnya dengan kebenaran-Mu. Aku bersyukur karena Engkau berkenan menyatakan kebenaran-Mu melalui firman-Mu. Kebenaran-Mu menuntun diriku untuk berjalan di jalan yang rata dan menjauhkan diriku dari kefasikan yang membinasakan.

Tuhan, sertailah diriku dengan Roh dan firman kebenaran-Mu. Sehingga dengan demikian aku akan sanggup mengerjakan tugas dan kewajibanku pada hari ini secara maksimal. Tolonglah diriku agar kehidupanku di sepanjang hari ini merupakan ibadah kepada-Mu dan memuliakan nama-Mu di antara orang-orang yang ada di sekitarku. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup sebagai saksi-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang layak menerima segala pujian dan hormat, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Laudate Dominum

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 11 Juni
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Kasihilah TUHAN, hai semua orang yang dikasihi-Nya! TUHAN menjaga orang-orang yang setia, tetapi orang-orang yang berbuat congkak diganjar-Nya dengan tidak tanggung-tanggung. (Mazmur 31:24)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

6 Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN! 7 Air yang banyak tak dapat memadamkan cinta, sungai-sungai tak dapat menghanyutkannya. Sekalipun orang memberi segala harta benda rumahnya untuk cinta, namun ia pasti akan dihina. (Kidung Agung 8:6, 7)

Pengantar untuk Renungan

Siapa atau apa yang kita cintai akan menentukan masa depan kita, sebab cinta adalah kekuatan yang mempengaruhi kehidupan kita. Tidak jarang karena cinta orang rela mengorbankan dirinya bagi pribadi atau apapun yang ia cintai. Oleh sebab cinta kepada tanah air orang rela mengorbankan nyawanya. Karena mencintai harta orang rela mengorbankan rumah tangganya. Semua itu menunjukkan bahwa mencintai pribadi atau hal yang tepat sangatlah penting. Sebab bila orang mencintai hal yang benar maka hidupnya akan berbahagia. Sebaliknya bila ia mencintai hal yang keliru, maka hidupnya akan menjadi berantakan.

Besarnya kekuatan dari cinta ini dikemukakan di dalam Kidung Agung 8. Di sini sang gadis Sulam berkata kepada Salomo bahwa cinta itu kuat seperti maut, gigih seperti dunia orang mati, menyala bagaikan api yang tak terpadamkan. Bahkan sedemikian berharganya cinta itu sehingga melebihi segala harta yang ia punyai. Beruntung bahwa ia mengasihi Salomo dan Salomo juga mengasihi dirinya sehingga ia memiliki hari esok yang terjamin. Dengan

kata lain, karena cinta memiliki kekuatan yang tidak boleh dipandang remeh maka kita tidak boleh secara serampangan mencintai apa saja atau siapa saja. Mencintai pribadi yang tepat, yaitu Tuhan, adalah sangat penting, sebab hal itu akan menentukan hari esok kita.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mengasihi Tuhan lebih dari semua hal yang ada di dalam hidup Anda?
Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Bapa yang penuh dengan rahmat, aku bersyukur karena Engkau mencintai diriku dan oleh karena cinta-Mu itulah maka aku dapat mencintai diri-Mu. Di dalam cinta-Mu Engkau telah mengorbankan putra-Mu yang tunggal, Yesus Kristus, sampai mati di kayu salib untuk menyelamatkan diriku manusia yang berdosa ini. Oleh cinta-Mu yang lebih kuat dari maut itu Engkau telah membebaskan diriku dari masa lalu yang kelam, serta menyanggupkan diriku untuk mengasihi diri-Mu. Dengan demikian aku memiliki masa depan yang baru dan yang penuh dengan pengharapan. Aku bersyukur kepada-Mu untuk semua itu.

Tuhan, aku menaikkan syukurku kepada-Mu untuk anugerah dan kebaikan-kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tidak pernah Engkau merancang hal yang buruk bagi diriku. Sebaliknya semua yang Engkau kerjakan selalu membawa kebaikan bagi hidupku. Kalaupun Engkau menuntun diriku untuk melewati kesukaran dan pengalaman yang tidak seperti yang kuinginkan, namun aku percaya bahwa di balik semua itu Engkau sedang bekerja demi kebbaikanku. Aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang menuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Ubi Caritas

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html